**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Metode penelitian**

Jenis metode penelitian ini adalah metode penelitian survei deskriptif, dimana survei deskriptif dilakukan terhadap sekumpulan objek yang tujuannya biasanya untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi pada populasi tertentu (termasuk kesehatan). Secara umum, survei deskriptif digunakan untuk mengevaluasi keadaan saat ini dan implementasi program, berdasarkan hasil yang dikembangkan rencana perbaikan program.

* 1. **Fokus Studi**

Fokus studi dalam penelitian ini adalah penerapan kompres air biasa dan kompres hangat tepid sponge pada anak Tifoid di Ruang Kenari RS. TK IV Dr. Bratanata Jambi.

* 1. **Subyek Studi Kasus**

Subjek dalam studi kasus ini adalah 2 orang anak yang mengalami demam tifoid di Ruang Kenari rs. Tk IV Dr. Bratanata Jambi.

* + 1. **Dengan Kriteria Inklusi**

1. Bersedia menjadi responden.
2. Pasien anak dengan demam tifoid dengan suhu kurang/ lebih 37,6 – 40 ºC
3. Pasien demam tifoid yang belom diberi terapi antipiretik sejak 4 jam terakhir.
4. Pasien yang besedia dilakukan tindakan kompres air biasa dan kompres hangat tepid sponge.
   * 1. **Kriteria Ekslusi**
5. Pasien yang tidak menglami demam (suhu 36-37 ºC)
6. Tidak ada riwayat kejang demam
   1. **Defenisi Oprasional**

**Tabel 3.1**

**Definisi Oprasional**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Variabel | Definisi | Alat ukur | Hasil |
| 1 | Penerapan kompres air biasa pada anak tifoid | Upaya penerapan kompres air biasa, Menerapkan kompres air biasa di area axillaris yang memberikan rasa nyaman. Tujuannya untuk menurunkan suhu tubuh pada permukaan tubuh | -Thermometer  - Lembar observasi | - Suhu turun  - Suhu tetap/naik |
| 2 | Penerapan kompres hangat tepid sponge pada anak tifoid | Upaya penerapan kompres hangat tepid sponge Dengan cara teknik blok/seka bertujuan untuk menurunkan suhu tubuh pada anak | -Thermometer  - Thermometer air | - Suhu turun    - Suhu tetap/naik |

* 1. **Tempat dan Waktu**

Penelitian ini akan dilakukan di Ruang Kenari RS. TKIV Dr. Bratanata Jambi pada bulan Februari 2023.

* 1. **Metode Pengumpulan Data** 
     1. Wawancara

Menanyakan identitas klien, keluhan utama, riwayat penykit sekarang, dahulu dan riwayat keluarga.

* + 1. Prosedur pengumpulan data

1. Pengkajian
2. Diagnosa keperawatan
3. Membuat perencanaan
4. Melakukan kompres air biasa dan kompres air hangat tepid sponge
   * 1. Meriksaan fisik ( TTV)
     2. Lembar Observasi
     3. Pemeriksaan penunjang
   1. **Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai lembar observasi yang tidak terstruktur berisi format pengkajian yang telah ditetapkan untuk melakukan asuhan keperawatan dengan kasus anak demam tifoid.

* 1. **Etika Penelitian**

Menurut Nursalam (2013). Prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilaan.

1. Prinsip manfaat
   1. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

* 1. Bebas dari eksploitasi

Partipasi subjek subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa pertisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

* 1. Risiko *(benefis ratio)*

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dankeuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

1. Prinsip menghargai hak asasi manusia *(respect human dignity)*
   1. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (right to self determination) Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskanapakah meraka bersedia menjadi subjek atapun tidak, tanpa adanya sangsi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka menjadi klien.
   2. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (right to full disclosure)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

* 1. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitianyang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed consentjuga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan untuk pengembangan ilmu.

1. Prinsip keadilan *(right to justice)*
   1. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (right in fair treatment) Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabilamereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.
   2. Hak dijaga kerahasiannya *(just to privacy)*

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (anonymity) dan rahasia (confidentiality).